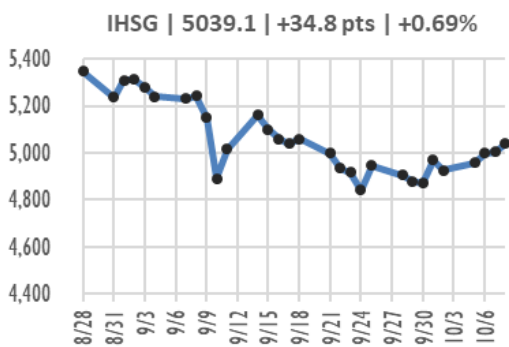


DAILY STATISTIC


IHSG	5,039.14
Change	34.81
Change (%)	0.70
Total Value (IDR triliun)	6.47
Total Volume (miliar saham)	9.49
Net Foreign Buy (IDR miliar)	49.94
Up: 259	Down: 181
	Unchange: 272

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,647.07	224.25	0.96
Hang Seng	24,193.35	(49.51)	(0.20)
Strait Times	2,543.11	4.75	0.19
FTSE 100	5,978.03	31.78	0.53
Dow Jones	28,425.51	122.05	0.43
S&P 500	3,446.83	27.38	0.80
Nasdaq	11,420.98	56.38	0.50

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	40.0	(0.72)	(1.77)
Palm Oil	677.3	9.50	1.42
Gold	1,886.8	(18.00)	(0.94)
Nickel	14,498.8	(123.25)	(0.84)
Coal	61.4	(0.60)	(0.97)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,745.0	(35.00)	(0.24)
SGD IDR	10,862.4	(13.48)	(0.12)
JPY IDR	139.1	(0.37)	(0.27)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
SIDO	755 - 800	Accumulative Buy	730
AALI	10,500 - 10,775	Speculative Buy	10,300
ICBP	10,050 - 10,100	Trading Buy	10,000

News Highlight

- Ini kata Menaker soal anggapan UU Cipta Kerja beri karpet merah ke pekerja asing.
- Penjualan eceran kuartal III-2020 membaik dari kuartal II-2020.
- Perpres vaksin sudah terbit, masalah teknis masih dibahas.

Daily Outlook

IHSG menguat 34,81 poin (+0,70%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.039,14. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 6,47 triliun dengan volume sebesar 9,49 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 49,94 triliun. Dari 9 sektor industri, hanya 1 industri yang mengalami penurunan, yaitu sektor properti (-1,10%), kemudian sektor dengan kenaikan tertinggi diantaranya adalah sektor aneka industri (+1,78%), sektor konsumen (+1,00%), dan sektor infrastruktur (+0,91%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,96%), Indeks Hang Seng melemah (-0,20%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,19%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,53%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0,43%), S&P 500 ditutup menguat (+0,80%), dan indeks NASDAQ menguat (+0,50%).

Sementara itu dari AS, indeks-indeks mengalami kenaikan didorong oleh saham-saham yang memiliki value rendah atau saham yang kini berharga murah dibandingkan dengan fundamentalnya. Kemudian pembicara DPR AS Nancy Pelosi mengatakan bahwa kemungkinannya tidak akan ada stimulus yang digelontorkan secara tunggal kepada sektor penerbangan, yang diharapkan adalah pemberian stimulus yang dipaket bersamaan dengan stimulus yang nilainya lebih besar, atau sebagai tambahan dari stimulus besar tersebut. Karena ini, saham-saham sektor penerbangan langsung bereaksi dengan penurunan pada perdagangan kemarin.

Kemudian dari dalam negeri, keriuhan mulai pecah di demonstrasi tolak omnibus law UU Cipta Kerja (Ciptaker) sekitar Istana Negara. Selanjutnya, BI melaporkan penjualan ritel yang dicerminkan dari Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Agustus 2020 tumbuh negatif 9,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/ YoY), namun membaik dibandingkan Juli 2020 yang terkontraksi 12,3% YoY. Pada September 2020, BI memperkirakan IPR masih mengalami kontraksi 7,3% YoY. Jika terwujud, maka penjualan ritel akan terkontraksi selama 10 bulan beruntun.

Kami memperkirakan hari ini IHSG akan cenderung mengalami pelemahan kembali dengan rentang pergerakan diantara 4980 - 5050.

News Update

- **Penjualan eceran kuartal III-2020 membaik dari kuartal II-2020.** Penjualan eceran pada kuartal III-2020 menorehkan kinerja yang membaik daripada kuartal II-2020, meski memang masih berada dalam zona kontraksi. Bank Indonesia (BI) mencatat, Indeks Penjualan Riil (IPR) pada kuartal III-2020 tumbuh minus 9,6% yoy atau membaik dari kontraksi pada kuartal II-2020 yang sebesar minus 18,2% yoy. Perbaikan kinerja penjualan eceran pada kuartal III-2020 terutama terjadi pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang tumbuh positif 1,9% yoy, membaik dari kuartal sebelumnya yang minus 8,3% yoy. "Peningkatan kinerja penjualan kelompok ini didukung oleh meningkatnya aktivitas masyarakat yang mendukung membaiknya daya beli masyarakat, seiring dengan insentif yang diberikan pemerintah lewat program ekonomi nasional (PEN)," tutur bank sentral dalam laporannya, Kamis (8/10). (Kontan)
- **Perpres vaksin sudah terbit, masalah teknis masih dibahas.** Permasalahan teknis terkait dengan vaksinasi untuk penanganan virus corona (Covid-19) masih dibahas. Sebelumnya Presiden Joko Widodo telah menerbitkan Peraturan Presiden nomor 99 tahun 2020 berkaitan dengan pengadaan vaksin. Namun, pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan oleh Kementerian Kesehatan. "Pemerintah masih dalam tahapan menyelesaikan kategori prioritas sesuai dengan parameter yang sedang didiskusikan," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito saat Konferensi Pers, Kamis (8/10). Selain itu, pemerintah juga melakukan estimasi skema platform dan kelompok prioritas klaster target dengan berbagai pertimbangan. Aspek risiko dan penyebaran penyakit menjadi fokus utama pemerintah. Penghitungan logistik juga dilakukan oleh pemerintah. Termasuk penyediaan sarana dan prasarana seperti Sumber Daya Manusia (SDM) dan rantai dingin untuk distribusi vaksin. (Kontan)
- **Sawit Sumbermas (SSMS) kejar target produksi 600.956 ton CPO sampai tutup tahun.** PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) ingin mendongkrak kinerja produksi crude palm oil (CPO) tahun ini. Hingga tutup tahun nanti, SSMS mengejar target produksi minyak sawit mentah alias CPO sebesar 600.956 ton. Sebagai perbandingan, realisasi produksi CPO SSMS di sepanjang tahun 2019 lalu mencapai 435.940 ton. Dengan demikian, hitungan Kontan.co.id, SSMS mengejar pertumbuhan produksi sekitar 37,85% pada tahun ini. Sekretaris Perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Swasti Kartikaningtyas mengatakan, SSMS berupaya untuk selalu konsisten dalam melaksanakan perawatan dan juga pemupukan tanaman. Tentunya, semua kegiatan operasional dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Buah dari upaya tersebut sudah terlihat di enam bulan pertama tahun ini. Berdasarkan data internal perusahaan, realisasi produksi CPO SSMS mencapai 215.072 ton di semester pertama tahun ini. Angka tersebut naik 11,19% bila dibandingkan dengan realisasi produksi CPO SSMS pada semester I 2019 lalu yang mencapai 193.417 ton. (Kontan)
- **Pengaturan excess power di UU Cipta Kerja kontra produktif bagi investasi listrik.** Undang-undang (UU) Cipta Kerja alias Omnibus Law terus memicu polemik. Kali ini sorotan ditujukan untuk pengaturan di klaster energi, khususnya ketenagalistrikan. Institute for Essential Services Reform (IESR) menilai, pengaturan penjualan kelebihan tenaga listrik (excess power) kontra produktif terhadap penyediaan dan investasi kelistrikan. Pengaturan tersebut tertuang dalam pasal di UU Cipta Kerja yang mengubah beberapa ketentuan dalam UU Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan. Pasal 23 pada beleid tersebut diubah, sehingga berbunyi, (1) pelaku usaha untuk kegiatan penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri dapat menjual kelebihan tenaga listrik untuk dimanfaatkan bagi kepentingan umum setelah mendapat persetujuan dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. (Kontan)
- **Garuda Indonesia (GIAA) masih menunggu pencairan dana talangan Rp 8,5 triliun.** Maskapai penerbangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) masih terus mengupayakan pemulihan kondisi keuangan di tahun ini. Salah satu yang masih diupayakan adalah turunnya dana talangan dari pemerintah sebesar Rp 8,5 triliun. Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiawan mengatakan, saat ini proses pencairan dana talangan tersebut masih dalam tahap diskusi. "Belum turun yang Rp 8,5 triliun, masih diskusi," kata Irfan kepada Kontan.co.id, Kamis (8/10). Selain itu, upaya negosiasi dengan lessor juga masih terus berlangsung. Diskusi tersebut antara lain supaya mencapai kesepakatan harga sewa yang lebih baik, restrukturisasi kewajiban hingga soal tenor. Namun, Irfan ragu negosiasi tersebut bisa segera selesai di bulan ini. "Beberapa sudah mendekati final, berharap semua bisa diselesaikan. Kalau di akhir bulan ini belum tentu, tetapi ya kami kejar karena semakin cepat semakin bagus," jelas Irfan. (Kontan)
- **Ini kata Menaker soal anggapan UU Cipta Kerja beri karpet merah ke pekerja asing.** Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menerangkan terkait poin tenaga kerja asing (TKA), dalam Undang-Undang Cipta Kerja klaster ketenagakerjaan, nantinya TKA yang diperkerjakan di Indonesia hanya bagi jabatan dan waktu tertentu saja. Ida menjelaskan TKA yang diperkerjakan juga wajib memiliki kompetensi sesuai jabatan yang akan ditempati. Tidak semua jabatan akan ditempati oleh TKA ditekankan Ida. Ida menepis bahwa dengan adanya UU Cipta Kerja akan memberikan karpet merah kepada TKA yang diperkerjakan di Indonesia. "Jadi tidak semua jabatan bisa ditempati oleh TKA hanya jabatan tertentu dan waktu tertentu. Jadi saya jelaskan menepis bahwa RUU Cipta kerja ini memberikan kelonggaran kepada TKA, jadi jelas di sini bahwa hanya jabatan tertentu dan waktu tertentu," tegas Ida saat Diskusi Virtual Sosialisasi RUU Cipta Kerja klaster Ketenagakerjaan pada Kamis (8/10). Kemudian dijelaskan pula bahwa setiap pemberi kerja harus memiliki rencana penggunaan tenaga kerja asing (RPTKA) yang wajib disahkan oleh Pemerintah Pusat. "Justru di situ lebih kuat pengaturannya karena disahkan oleh pemerintah pusat, kalau dulu mungkin mengajukan secara tertulis sekarang secara jelas disebutkan disahkan oleh pemerintah pusat," imbuhnya. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

INCO Speculative Buy | Entry 3490 - 3500 | Stoploss 3380 | Target 3820

INCO membentuk pola bullish harami pada perdagangan kemarin, yang disertakan dengan tingginya volume perdagangan. Pada umumnya, pola bullish harami mewakili sinyal beli yang dapat cukup diandalkan. Disamping itu, INCO juga baru saja mengalami rebound pada garis support fibonacci di 3395, memperkuat sinyal beli tersebut. Namun perlu diwaspadai, karena pergerakan INCO secara jangka panjang baru saja mengalami pantulan dari bagian atas downtrend channel yang terbentuk sejak tahun 2017 (tidak terdapat pada grafik dibawah). Kami memberi rekomendasi speculative buy untuk saham INCO, dengan rentang beli pada level 3490 - 3500, dengan stoploss pada level 3380, dan target harga mencapai level 3820.

INCO resmi mengumumkan pengalihan 20% sahamnya kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) atau MIND ID. Mengutip keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (7/10), divestasi 20% saham ini berjumlah Rp 5,52 triliun yang terdiri dari 1,98 miliar saham. Total 20% saham yang dijual dan dialihkan kepada MIND ID masing-masing terdiri dari 14,9% dan 5,1% dari kepemilikan saham Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM) di INCO. Setelah menyelesaikan transaksi ini, VCL memiliki 44,3% saham dan SMM memiliki 15,0% saham di dalam Vale Indonesia atau dengan total sebesar 59,3% saham. Dengan menjadi pemegang saham terbesar kedua, MIND ID akan memiliki akses strategis untuk mengamankan pasokan bahan baku untuk industri hilir nikel Indonesia. Baik untuk hilirisasi industri nikel menjadi stainless steel maupun menjadi baterai kendaraan listrik.

Sejak pelarangan ekspor bijih nikel diterapkan oleh Pemerintah Indonesia, harga jual komoditas ini berangsurangsur membaik terhitung sejak Maret 2020. Bahkan, kenaikan juga didukung oleh percepatan pemulihan ekonomi China dan rendahnya pasokan nikel global dari Indonesia. Pelarangan ekspor nikel berimbas terhadap turunnya suplai bijih nikel di China hingga 70% yang diimpor dari Indonesia. Selain faktor pelarangan ekspor bijih nikel dan lonjakan permintaan dari China, peningkatan permintaan bijih nikel bakal didukung oleh lonjakan industri kendaraan listrik dengan target pangsa pasar mencapai 10% pada 2025 dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 2,5%. Pangsa pasar mobil listrik diprediksi kembali bertumbuh sebesar 28% pada 2030 dan mencapai 58% pada 2040.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.